

**HUBUNGAN PERAN SERTA KELUARGA DENGAN FREKUENSI
KEKAMBUHAN KLIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**SUWARSI
20030320048**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN PERAN SERTA KELUARGA DENGAN FREKUENSI
KEKAMBUHAN KLIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

14 April 2007

Oleh:

SUWARSI




NIM 20030320048

Penguji

Sri Hendarsih, S.Kep, M.Kes

Eny Widiastuti, S.Kep, Ns

Yuni Permatasari Istanti, S.Kep, Ns

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Erwin Santoso, S.A., M.K.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya tulis ilmiah ini berjudul "hubungan antara peran serta keluarga dengan frekuensi kekambuhan klien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul". Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Hendarsih, S.Kep, M.Kes dan Eny Widiastuti, S.Kep, Ns selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
3. Yuni Permatasari Istanti, S.Kep, Ns selaku penguji yang telah banyak membantu penulis untuk selalu kuat dalam menghadapi ujian selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Direktur dan perawat Puskesmas Kasihan I Bantul yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian.

5. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, atas ijin Alloh swt setetes keringat pengorbanan kalian tidak akan pernah terlupakan.
6. Keenam kakak tercinta, terimakasih atas segala dukungan dan pengorbanan selama ini.
7. Seluruh Abi dan Umi yang pernah mengisi hati dengan kelembutan kasih sayangnya.
8. Sahabat Rufaidah (Mb Leny, Mb Sulis, Mb Dwi, Mb Nia, Ifah, Richi, Fasih, Septi, Fatma, Lela dan yang pernah bernaung dalam satu atap kebersamaan).
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Sahabat Ista, Wiwid, Erly dan Alif-Azzil serta *satu* tercinta yang mendampingi dalam cerianya hari-hari.
11. Pihak lain yang belum tercantum yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan serta ridho Alloh swt. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan khususnya bagi komunitas keperawatan. Saran dan kritik penulis harapkan untuk koreksi dan perbaikan.

Wassalamu'alaykum. Wr. Wb

Yogyakarta, 14 April 2007

Penulis

Suwarsi. (2007). Hubungan Antara Peran Serta Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Klien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

Pembimbing:

Sri Hendarsih, S.Kep, M.Kes, Eny Widiastuti, S.Kep, Ns

INTISARI

Latar belakang penelitian: Angka kekambuhan klien skizofrenia diperkirakan akan kambuh 50% pada tahun pertama, 70% pada tahun kedua dan 100% pada tahun kelima setelah pulang dari rumah sakit. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa frekuensi kekambuhan klien skizofrenia meningkat sekitar 75% dan peran serta keluarga dalam merawat klien skizofrenia kurang.

Tujuan penelitian: Mengetahui bagaimana hubungan antara peran serta keluarga dengan frekuensi kekambuhan klien skizofrenia.

Metode penelitian: Desain penelitian *non eksperimental* bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *crosssectional* yang merupakan jenis penelitian *kuantitatif*. Sampel yang diambil adalah keluarga yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas Kasihan I Bantul untuk memeriksakan anggota keluarganya yang menderita skizofrenia, cara pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 30 responden dan dengan cara mengunjungi rumah keluarga. Variabel dalam penelitian ini adalah peran serta keluarga sebagai variabel bebas dan frekuensi kekambuhan sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai peran serta keluarga dan frekuensi kekambuhan. Hasil disajikan dengan skoring untuk analisa data menggunakan uji korelasi.

Hasil penelitian : Ada hubungan yang bermakna antara peran serta keluarga dengan frekuensi kekambuhan klien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Peran serta keluarga berdasarkan aspek melibatkan klien dalam kunjungan rutin ke Puskesmas sebanyak 50% (cukup), aspek keteraturan keluarga dalam mengontrol pengobatan sebanyak 50% (cukup), dan aspek memberikan dukungan mental-emosional sebanyak 70% (baik). Frekuensi kekambuhan klien skizofrenia sebanyak 73,3% jarang kambuh.

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara peran serta keluarga dengan frekuensi kekambuhan klien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Saran ditujukan untuk pihak Puskesmas Kasihan I Bantul agar memberikan asuhan keperawatan yang berfokus pada keluarga dan melakukan *home visit* atau kunjungan rumah sehingga dapat mengetahui keadaan sesungguhnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam perawatan selanjutnya secara optimal.

Kata kunci: Peran serta keluarga, kekambuhan, kunjungan rutin, kontrol

Suwarsi. (2007). The Relation of Family's Participation with Relapse Frequency the Schizophrenia Client in The Work Territory of Kasihan Community Health Centre of 1 Bantul.

Advicers :

Sri Hendarsih, S.Kep, M.Kes, Eny Widiastuti, S.Kep, Ns

ABSTRACT

Background of the research: *The figure relapse in schizophrenia client will it was estimated relapse 50% in the first year, 70% in the second year and 100% in the fifth year after coming home from the hospital.*

Results of the study of the introduction showed that the frequency relapse the schizophrenia client increased by approximately 75% and the family's participation in treating the schizophrenia client not all that.

The aim of the research to know how relations between the family's participation and the frequency relapse in the schizophrenia client.

Research methodology: *this is non experimental research design with descriptive method by crosssectional approach that a type of quantitative research.*

The sample are family's client that had carried out the visit to the Kasihan Community Health Centre of I Bantul to check up his family's member who suffered schizophrenia, the taking method of the sample was done in a purposive manner sampling totaling 30 respondents and by means of visiting the family's house.

The variable in this research is family's participation as the independent variable and the relapse frequency as the dependent variable. Method of the data collection by using the questionnaire concerning the family's participation and the relapse frequency. Results were presented with scoring for the analysis of the data used the correlation test.

Results of the research: *The family's participation was based on the aspect involved the client in the routine visit to the Community Health Centre totaling 50% (was enough), the aspect of the regularity of the family in controlling medical treatment totaling 50% (was enough), and the aspect give the mental-emotional support totaling 70% (good). The relapse frequency in the schizophrenia client totaling 73.3% rare relapsed.*

Conclusions: *there is relations that were significant between the family's participation and the relapse frequency the schizophrenia client in the work territory of the Kasihan Community Health Centre of I Bantul. The suggestion was aimed for the side of the Kasihan Community Health Centre of I Bantul in order to give the upbringing nursing that focused on the family and pass by home visit to know the situation actually to be made the evaluation material in the further maintenance optimally.*

Keywords: Family's participation, relapse, routine visit, control medical treatment, mental-emotional support

➤ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu*

telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu

berharap. (QS. Al Insyirah : 6-8)

➤ *Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah, niscaya*

Motto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Ruang lingkup	10
F. Keaslian penelitian	10
BAB II Tinjauan Pustaka	11
A. Landasan teori	11
1. Keluarga	11

a. Definisi keluarga	11
b. Fungsi keluarga	12
c. Tugas keluarga dalam bidang kesehatan	14
2. Peran serta keluarga	14
a. Melibatkan dalam kunjungan rutin ke Puskesmas	19
b. Keteraturan dalam mengontrol pengobatan klien	20
c. Dukungan mental-emosional klien	23
3. Skizofrenia	26
4. Kekambuhan	27
a. Gejala-gejala kambuh	27
b. Tahap-tahap kambuh	29
c. Faktor penyebab kekambuhan	31
B. Kerangka konsep	32
C. Hipotesis	33
BAB III Metodologi Penelitian.....	34
A. Desain penelitian	34
B. Subjek penelitian	34
C. Definisi operasional variabel	35
D. Definisi peristilahan	36
E. Hubungan antar variabel	37
F. Instrumen penelitian	37
G. Teknik pengumpulan data	38

DAFTAR PUSTAKA 77

BAB V Kesimpulan dan Saran 65

 A. Kesimpulan 65

 B. Saran 66

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

Ha

- Tabel 1** Gambaran Peran Serta Keluarga Berdasarkan Aspek Melibatkan Klien Dalam Kunjungan Rutin ke Puskesmas.
- Tabel 2** Gambaran Peran Serta Keluarga Berdasarkan Aspek Keteraturan Dalam Mengontrol Pengobatan Klien.
- Tabel 3** Gambaran Peran Serta Keluarga Berdasarkan Aspek Memberikan Dukungan Mental-emosional Klien.
- Tabel 4** Gambaran Peran Serta Keluarga Berdasarkan Aspek Melibatkan Klien Dalam Kunjungan Rutin, Keteraturan Dalam Mengontrol Pengobatan Klien, dan Memberikan Dukungan Mental-emosional Klien.
- Tabel 5** Gambaran Frekuensi Kekambuhan Klien Skizofrenia Pertahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.
- Tabel 6** Gambaran Hubungan Antara Peran Serta Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Klien Skizofrenia di Wilayah kerja Puskesmas Kasihan I

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Konsep

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar permohonan mengisi kuesioner.
- Lampiran 2** Lembar persetujuan menjadi responden.
- Lampiran 3** Kuesioner penelitian
- Lampiran 4** Hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 5** Hasil penelitian (data mentah)
- Lampiran 6** Hasil uji korelasi
- Lampiran 7** Permohonan ijin penelitian dan mengambil data dari PSIK FK UMY
- Lampiran 8** Permohonan uji validitas ke Kepala Puskesmas Gamping 2 Sleman
- Lampiran 9** Surat keterangan ijin dari BAPPEDA Bantul
- Lampiran 10** Surat ijin penelitian dari Pemerintah Desa Danganjaya